

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.4. Kesimpulan**

Dari uraian pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Fotografi dokumen sejarah menyajikan visualisasi jejak sejarah peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di Kota Medan. Foto sebagai hasil dari proses fotografi memberikan penggambaran yang jelas dan lebih nyata atas interpretasi peristiwa sejarah. Foto dapat merekam peristiwa atau kejadian untuk pemberitaan, bahan bukti dan pelengkap pemberitaan. Kumpulan daripadanya yang disusun selektif dan kronologis dapat merupakan penggambaran fakta dan dokumentasi dalam sejarah.

Para pelaku fotografi dokumen sejarah di Kota Medan antara lain para peneliti Belanda dalam berbagai macam tujuan, mulai dari penelitian yang bersifat etnisitas serta demografi, maskapai perkebunan yang mendokumentasikan suasana lingkungan perkebunan, para adminstratur kota yang mengabadikan suasana kota sampai Pers yang berkembang dikota Medan yang memberitakan segala infomasi peristiwa yang terjadi di kota Medan.

2. Perkembangan fotografi dokumen sejarah di Kota Medan mengikuti alur kronologi dan historiografi peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi di kota Medan. Kota Medan sebagai kota dengan segudang sejarah tentang kolonialisme Belanda, Perkebunan yang membesarkan Kota ini,

Pergolakan sosial tahun 1946, Pertempuran Medan Area, datangnya tentara Jepang, Berdirinya Negara Sumatera Timur sampai dengan Peristiwa Reformasi tahun 1998.

3. Peranan fotografi dokumen sejarah yaitu :

- a. Foto merupakan hasil dari proses Fotografi, memberikan visualisasi yang jelas atas peristiwa sejarah. Memberikan gambaran yang akurat dan tepat atas penulisan-penulisan teks sejarah, khususnya sejarah kota Medan.
- b. Foto juga dapat menjadi sarana propaganda yang dapat menaikkan nilai semangat seseorang atau bahkan menurunkan bahkan menghilangkan semangat itu sendiri. Pada era perang kemerdekaan foto juga berperan penting dalam proses Indonesia mencapai kemerdekaannya. Pada masa itu khususnya di Kota Medan, foto- foto sebuah peristiwa telah banyak bercerita dan dinikmati masyarakat yang diperoleh melalui pemberitaan oleh para jurnalis.
- c. Peran foto dalam menceritakan kejadian atau peristiwa yang berlangsung sejak kemerdekaan tidak pernah absen dalam perjuangan. Pers (surat kabar dan jurnalis foto) masa revolusi merupakan kekuatan bangsa dalam memberikan sarana yang meneriakkan perjuangan melalui berita-beritanya.

## 5.5. Saran

Penggunaan sumber-sumber visual dalam bentuk fotografi (foto) pada zaman modern saat ini sangat besar manfaatnya. Dalam dunia pendidikan, fotografi sebagai dokumentasi berkembang terus baik dari teknologi maupun penerapannya. Fotografi mendapat tempat khusus sebagai pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan mengenai suatu peristiwa melalui media foto.

Bagaimanakah fotografi bisa sah sebagai rekaman sejarah. Setidaknya di Indonesia, dalam konteks sejarah, fotografi hanya terbermaksakan sebagai ilustrasi kata-kata yang tertulis. Pengertian catatan sejarah atau penulisan sejarah, menjadi sangat harfiah, yakni hanya yang tertulis dengan huruf-huruf saja. Foto-foto menjadi hanya ilustrasi, hanya pelengkap data-data sejarah dan lebih sering tidak diperlakukan sebagai sumber sejarah itu sendiri.

Ke depan penulis berharap di Ilmu Sejarah, tugas akhir mahasiswa sudah bukan lagi skripsi, tapi bisa berupa film sejarah, dalam artian merupakan representasi sejarah visual. Penulis kira apabila sejarah tampil seperti itu, sejarah menjadi ilmu yang menarik untuk diteliti orang. Perlahan tapi pasti, sejarah visual akan menjadi metode rekonstruksi sejarah baru di Indonesia.

Kepada Pemerintah Indonesia penulis berharap agar arsip-arsip sejarah berupa foto-foto dapat perhatian khusus dalam hal pemeliharaan dan pengelolannya lebih ditingkatkan.